

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian pengaruh kinerja jig KIP Timah Permis terhadap *losses cassiterite* adalah

1. Berdasarkan pengamatan dilapangan nilai variabel jig primer dan jig clean up yang sudah memenuhi standar operasional prosedur terdapat pada nilai variabel pengukuran 6 yang dimana nilai dari variabel sebagai berikut : Jig primer 1 mempunyai panjang pukulan sebesar 34 mm, 30 mm, 26 mm (A,B,C). Jumlah pukulan jig sebesar 73 pukulan/menit. Kecepatan aliran jig sebesar 1,09 m/s. Jig primer 2 mempunyai panjang pukulan sebesar 34 mm, 26mm, 24mm (A,B,C). Jumlah pukulan jig sebesar 73 pukulan/menit. Kecepatan aliran jig sebesar 1,07 m/s. Jig clean up mempunyai panjang pukulan sebesar 10 mm, 8 mm, 8 mm (A,B,C). Jumlah pukulan sebesar 217 (A,B), 101 (C). Kecepatan aliran jig sebesar 0,56 m/s
2. Pengaruh nilai variabel panjang pukulan jig terhadap nilai *losses cassiterite* dengan panjang pukulan kompartemen A sebesar 35 mm (pengukuran 2) menghasilkan nilai *losses cassiterite* sebesar 0,101 Kg Sn/Jam, sedangkan dengan nilai panjang pukulan kompartemen A sebesar 33 mm (pengukuran 3) menghasilkan nilai *losses cassiterite* sebesar 0,166 Sn Kg/Jam. Pengaruh nilai jumlah pukulan jig terhadap nilai *losses cassiterite* dengan nilai jumlah pukulan sebesar 82 pukulan/menit memperoleh nilai *losses cassiterite* sebesar 0,134 Kg Sn/Jam, sedangkan dengan nilai jumlah pukulan sebesar 87 pukulan/menit memperoleh nilai *losses cassiterite* sebesar 0,189 Kg Sn/Jam. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa nilai panjang pukulan berbanding terbalik dengan nilai *losses cassiterite* dan nilai jumlah pukulan berbanding lurus dengan nilai *losses cassiterite*.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis untuk peningkatan kinerja jig dalam proses pencucian adalah

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat *losses cassiterite* pada variabel jumlah pukulan jig dan kecepatan aliran jig dengan menggunakan jig skala laboratorium agar dalam proses penyetingan jig dapat dilakukan secara berulang – ulang dengan nilai yang berbeda – beda.
2. Dibutuhkan sampling yang banyak dan nilai variasi dari panjang pukulan, jumlah pukulan dan kecepatan aliran agar dapat lebih detail untuk melihat seberapa besar nilai *losses cassiterite* yang dihasilkan.

